

## ABSTRAK

Indonesia ialah negara agraris dengan kemampuan pertanian yang tinggi. Masalah ini disebabkan luasnya daerah Indonesia dan letak geografisnya yang berada pada garis khatulistiwa memungkinkan kegiatan pertanian dapat dilakukan setiap saat. Bawang merah (*Allium Cepa, L*) atau tanaman yang dikenal secara internasional sebagai bawang merah tergolong sayuran dan rempah-rempah

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor (Harga bawang merah, Pendapatan konsumen, Jumlah tanggungan keluarga) terhadap permintaan bawang merah di Kecamatan Pringgabaya.

Metode penelitian ini menggunakan analisis data. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pringgabaya tahun 2023 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang di tentukan menggunakan teknik *Quota Sampling*. Kemudian jumlah sampel pada ke dua desa tersebut ditentukan dengan metode *Proposional Random Sampling*..

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05 ini berarti uji hipotesis menerangkan  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak yang berarti Secara serempak harga bawang merah, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah. Dan Uji t menunjukkan bahwa variabel harga serta pendapatan tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah sebaliknya variabel jumlah tanggungan berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah.

Kata Kunci : Bawang Merah, Permintaan, Konsumen, Jumlah Tanggungan Keluarga